

DISIAPKAN DANA RP 300 JUTA

Penderes Bakal Tercover BPJS

PENGASIH (KR) -Mulai Januari 2023, seluruh penderes nira di Kabupaten Kulonprogo sudah terlindungi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Anggaran untuk mencover kebutuhan tersebut sebesar Rp 300 juta lebih.

"Keinginan saya dari awal untuk meminta seluruh penderes masuk di dalam BPJS Tenaga Kerja Informal akhirnya disetujui oleh Pemerintah Daerah. Saya bersyukur anggarannya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat," ujar Akhid Nuryati SE Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo.

Menurut Akhid, alasan nya penderes dimasukkan dalam keikutsertaan jaminan kesehatan, karena sektor penderes adalah sektor informal yang berisiko tinggi dan semuanya orang miskin. Tidak mungkin orang berada menjadi penderes. "Artinya ini sebagai



KR-Widiastuti

Akhid Nuryati

kewajiban pemerintah sesuai yang tertuang dalam UUD 45, Pembukaan terutama tujuan didirikan negara salah satunya adalah melindungi segenap tumpah darah, maka dalam hal itu kita juga melakukannya," tandasnya.

Ini, kata Akhid, kita bisa melindungi masyarakat yang membutuhkan. Sehingga ketika terjadi sesuatu hal, baik kecelakaan kerja, bahkan sampai kematian sudah ada jaminan pasti bagi penderes. Kalau meninggal inskaa Allah

mendapat Rp 40 juta dan anaknya mendapat beasiswa. Kalau sakit masih bisa menggunakan ini.

"Dulu jumlah penderes ada 6.000 sekian tapi sekarang jumlahnya sudah berkurang, karena setelah diverifikasi yang usia 65 tahun ke atas sudah tidak dapat," ujarnya sambil menambahkan di tahun 2024 kalau keuangan cukup itu merembet kepada seluruh RT/RW bisa terlindungi dengan BPJS Tenaga Informal.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Kulonprogo Drs Y Irianta MSi menerangkan yang ditangani Dinsos P3A yang selama ini adalah penderes yang jatuh dari pohon kelapa dan diagendakan Dinkes dan dimintakan dari Biaya Tidak Terduga (BTT) dengan SK Bupati.

(Wid)

BANTUAN BEASISWA DAN GTT/PTT Baznas Kulonprogo Salurkan Rp 1,2 M



KR -Widiastuti

Perwakilan siswa penerima Beasiswa Baznas Kulonprogo.

WATES (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kulonprogo menyalurkan Rp 1,2 Miliar untuk Beasiswa Baznas Kulonprogo (SiabazKu) SD dan SMP serta Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap (GTT/PTT). Penyerahan dilakukan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan (Asda 1) Setda Kulonprogo Drs Jazil Ambar Was'an dan Ketua Baznas H Alfauha Yushida MPMat secara sim-

bolis, bersamaan Khataman Alquran Siswa SD/MI, di Gedung Kesenian Wates Rabu (30/11).

Dikatakan Ketua Baznas Kabupaten Kulonprogo H Alfauha Yushida MPMat, dana sebesar Rp 1.286.730.000 diantaranya adalah untuk SiabazKu SD 1500 siswa dan SMP 432 siswa, 184 orang GTT/PTT APBD TK, 516 orang GTT/PTT SD, 73 GTT/PTT SMP, serta khataman.

Pj Bupati Minta ASN Bergaya Hidup Sederhana

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana mengingatkan seluruh anggota Korpri selalu taat dan patuh terhadap konstitusi serta regulasi terutama dalam hal menjaga netralitas. Salah satu keberadaan Korpri adalah sebagai perekat atau pengikat kesatuan dan persatuan bangsa. Sehingga mereka diwajibkan selalu taat dan patuh terhadap konstitusi dan regulasi sesuai amanat perundang-undangan.

"Untuk itu saya mengingatkan agar fungsi kita sebagai lem, perekat, pengikat kesatuan persatuan bangsa maka kita wajib taat, tunduk, patuh pada konstitusi dan regulasi yang saat ini berada di NKRI. Netralitas kita sebagai lem, perekat, pengikat kesatuan persatuan bangsa tidak bisa ditawar-tawar," kata Tri Saktiyana saat memimpin upacara Peringatan HUT ke-51 Korpri di halaman Kantor Pemkab setempat, Selasa (29/11) lalu.

Tri juga menekankan seluruh anggota Korpri terus meningkatkan kemampuan dan profesionalisme di bidangnya masing-

masing guna terciptanya kinerja baik individu maupun organisasi. Dalam kesempatan tersebut Pj Bupati juga mengingatkan seluruh anggota Korpri untuk bergaya hidup sederhana.

"Saya juga mengingatkan agar kita dari hari ke hari berupaya meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Saya minta bergaya hidup sederhana, mulai dari sederhana pikiran, sederhana bahasa dan ucapan, sederhana perilaku dan sederhana benda-benda yang kita miliki," tegasnya.

Peringatan Hari Korpri diakhiri penyaluran santunan jaminan kematian dari BPJS Tenaga Kerja, pemberian hadiah lomba Panca Prasetya Korpri, lomba voli antar-OPD, pemberian hadiah anugerah iptek kreasnova, sedekah sampah dari OPD kepada Jejaring Pengelola Sampah Mandiri (JPSM) serta sedekah buku kepada SD N 2 Sremo, SMP N 2 Sentolo, Kalurahan Banjarharjo, masing-masing 100 buku.

(Rul/Wid)

BUPATI GUNUNGKIDUL HADIRI LAUNCHING Al Azhar Islamic Boarding School Wonosari



KR-Istimewa

Peluncuran Al Azhar Islamic Boarding School (AAIBS) Wonosari.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Sunaryanta menghadiri launching Al Azhar Islamic Boarding School (AAIBS)

Wonosari, Sabtu (26/11).

Sunaryanta dalam sambutannya menyatakan dengan adanya AAIBS Wonosari menandakan tonggak

pembangunan pendidikan di Gunungkidul semakin kokoh. "Lembaga ini telah memberikan pelayanan pendidikan dan ikut membangun pendidikan di Gunungkidul. Untuk itu, saya menyambut baik dengan terus berkembangnya Al Azhar dengan mendirikan ruang pendidikan baru berbasis boarding school," terangnya. "Di masa depan, dengan datangnya era bonus demografi saat ini, sangat mungkin para pemimpin-pemimpin bangsa lahir dari Al Azhar," harap Sunaryanta.

Peluncuran AAIBS Wonosari ditandai dengan penandatangan prasasti oleh Sunaryanta.

(Dev)

RUAS JALAN MAGANGAN-NGROTO TERTIMBUN LONGSOR

Hujan Lebat Akibatkan 42 Titik Bencana

KOKAP (KR) - Hujan deras yang menggyur wilayah Kabupaten Kulonprogo, Rabu (30/11) telah menyebabkan tebing di Pedukuhan Soropati, Kalurahan Hargotirto, Kapanewon Kokap, longsor dan material longсорan menutup jalan desa dan nyaris menimbun rumah warga.

"Longsor disertai suara dentuman keras terjadi sekitar pukul 16.00 WIB saat hujan lebat," kata Kketua RT 3, RW 2, Pedukuhan Soropati, Parjan, Kamis (1/12).

Akibat peristiwa tersebut, material longsor setebal lima meter menutup ruas jalan Magangan-Ngroto. Sehingga jalur utama warga untuk ke wilayah pedukuhan lainnya termasuk kawasan wisata dan Puskesmas terputus.

"Karena jalan utama

tertutup tanah longsor maka warga yang ingin ke wilayah lain terpaksa memutar dengan jarak yang cukup jauh," ungkapnya menambahkan material longсорan juga mengan-cam tiga rumah yakni Sukimin, Taufik dan Tukirah.

Sementara itu Jagabaya Kalurahan Hargotirto, Parlan mengungkap dalam upaya membersihkan material longsor tersebut, pihak kalurahan sudah berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Ben-



KR-Asrul Sani

Tanah longsor menutup ruas Jalan Magangan-Ngroto di Pedukuhan Soropati, Hargotirto, Kokap.

cana Daerah (BPBD) Kulonprogo.

"Harapan kami, kalau memang memungkinkan pembersihan menggunakan alat berat," tutur Parlan.

Kepala Pelaksana BPBD setempat, Joko Satya menjelaskan, jumlah bencana di Kulonprogo akibat hujan lebat Rabu (31/11) tercatat 42 titik.

"Dari jumlah tersebut 40 di antaranya memang tanah longsor yang tersebar di lima kapanewon meliputi Pengasih, Kokap, Wates, Kalibawang dan Samigaluh," ungkapnya menambahkan proses assement terhadap rentetan bencana masih terus dilakukan Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD.

(Rul)

PENCEGAHAN TERUS DILAKUKAN

HIV/AIDS Tiap Tahun Tambah 60-100 Kasus

WONOSARI (KR) - Perkembangan kasus HIV/AIDS di Kabupaten Gunungkidul masih terus terjadi. Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat mencatat perkembangan HIV/AIDS cenderung landai dan setiap terjadi kasus baru terus dilaporkan. Kepala Dinkes Gunungkidul, Dewi Irawaty MKes mengatakan perkembangan kasus HIV/AIDS rata-rata terjadi penambahan antara 60 -100 kasus baru setiap tahun."Secara kumulatif di Gunungkidul terdapat 856 kasus HIV/AIDS," katanya, Kamis (1/12).

Dari sebanyak 856 kasus HIV/AIDS tersebut terdiri dari 574 penderita HIV dan 282 AIDS dan terdapat sejumlah penderita dila-

porkan sudah meninggal dunia. Para penderita HIV/AIDS tersebut tersebar di semua kapanewon, dan paling banyak pasa rentang usia antara 20-50 tahun. Berdasarkan data, kasus HIV/AIDS tertinggi dialami kelompok ibu rumah tangga. Saat ini upaya skrining kasus HIV/AIDS terus dilakukan pasa kelompok masyarakat dan tempat yang berisiko. Seperti tempat hiburan, wisata, dan kelompok ibu hamil.

Pihaknya secara khusus memberi perhatian pada 9 ribuan ibu hamil di Gunungkidul."Ibu hamil ini perlu dites sebagai antisipasi agar janin di kandungannya tidak terdampak," imbuhnya.

Selain pemeriksaan, obat Antiretroviral (ARV) untuk mengendalikan infeksi HIV/AIDS juga disediakan. Hampir semua fasilitas kesehatan (faskes) di Gunungkidul sudah menyediakan ARV ini. Sebelumnya, Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) dari Gunungkidul harus ke Kota Yogyakarta untuk bisa mendapatkan ARV. Namun kini mereka cukup mendatangi faskes terdekat.

Selain melakukan upaya pencegahan dan penanganan dinkes juga melakukan penyuluhan masyarakat melalui lembaga pendidikan baik jenjang SMP maupun SMA/SMK."Untuk ARV diberikan secara gratis di semua faskes bisa melayani," terangnya.

(Bmp)

TINGKATKAN EKONOMI DI BEJIHARJO

Gandung Dukung Pengembangan Jahe Merah

WONOSARI (KR) - Mendorong peningkatan ekonomi masyarakat, Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyelenggarakan Pelatihan Budidaya dan Pengolahan Jahe Merah atau empon empon di RM Joglo Mbah Gito Bejiharjo, Karangmojo, Selasa (29/11). HM Gandung Pardiman juga berkomitmen membantu agar masyarakat nantinya mau untuk mengembangkan tanaman jahe merah. Sehingga akan mendorong peningkatan ekonomi.

"Tanaman jahe merah atau empon empon memiliki nilai ekonomi. Harapannya nanti dapat dikembangkan di Bejiharjo," kata

Anggota Komisi VII DPR RI HM Gandung Pardiman MM.

Kegiatan dihadiri Lurah Bejiharjo Sigit Wibowo, Perwakilan BRIN Hendra Permana , Ketua Yayasan GPC Syarief Guska Lak-sana SH, Sekretaris DPD Golkar Gunungkidul Sing-gih Muriyanto dan ratusan peserta pelatihan. Pelatihan di Joglo Mbah Gito juga dihibur dengan kesenian karawitan. Diungkapkan, program ini sebagai wujud komitmen untuk mendorong masyarakat baik generasi muda maupun dewasa untuk mengembangkan UMKM. Harapannya nanti terdapat UMKM yang semakin banyak di masyarakat. Potensi Kalurahan Bejiharjo perlu untuk ditumbuhkembangkan,"



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman beserta undangan dan peserta pelatihan.

ujarnya.

HM Gandung Pardiman juga Ketua DPD Golkar DIY ini bertekad untuk mengabdikan total kepada masyarakat.

Sehingga masyarakat merasa memiliki wakil rakyat di DPR. Potensi jahe merah cukup laku, sehingga melalui pelatihan

ini nantinya akan diikuti dengan pembinaan maupun upaya membantu pe-masaran. " Termasuk generasi muda harus menata kehidupan, sehingga memiliki masa depan yang lebih baik. Ekonomi masyarakat harus semakin meningkat," imbuhnya.

(Ded)

Tingkatkan Pendidikan Al Qur'an, Tebar 10.000 Iqro

WONOSARI (KR) - Badan Koordinasi (Badko) TKA Quran (TKA) dan Taman Pendidikan Al quran (TPA) DIY melakukan penandatangan kerjasama pengembangan pendidikan Al Quran dengan Pemkab Gunungkidul di GrhaBMT Ummat Wonosari, Sabtu (26/11). Bersamaan bersama dengan Agen Keibaikan Ummat (AKU) Mualaf Center Yogyakarta (MCY) Badko TKA-TPA Gunungkidul dan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) juga meluncurkan program tebar 10.000 iqro. "Kerjasama ini diharapkan nantinya akan mampu untuk membangun komitmen bersama dalam koordinasi , pembinaan dan peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan Al Quran," kata Ketua Badko TKA TPA DIY Muhsonef.

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua Badko TKA TPA Gunungkidul Arif Tyas, PDPM, Ketua Yayasan AKU Ustad Mardona, Pimpinan Daerah Pemuda dan guru TKA TPA. Selain penandatangan kerjasama juga simbolis penyerahan iqro. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyambut baik kerjasama maupun tebar 10.000 iqro. Penguatan mental spiritual harus terus dilakukan. Agar pendidikan keagamaan diperoleh secara maksimal.

" Selain itu, juga perlu untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi. Sehingga generasi ke depan, dibekali ilmu agama kuat dan kompetensi unggul, akan mampu menghadapi perkembangan zaman,"imbuhnya. Kabag Pemerintahan Setda Pemkab Gunungkidul Witanto menuturkan, kerjasama ini juga menyangkut penyelenggaraan pendidikan dan latihan. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan TKA dan TPA.

(Ded)